

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

30 JUNI/*JUNE* 2018 /AND 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017

FIFGROUP



member of ASTRA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2018 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2017
(AUDITED) AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED AS AT
30 JUNE 2018 AND 2017
(UNAUDITED)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Margono Tanuwijaya
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
Burni Serpong Damai
Nomor telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hugeng Gozali
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11
RT001/001
Jatipulo – Palmerah
Nomor telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Margono Tanuwijaya
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
Burni Serpong Damai
Phone number : (021) 7698899
Title : President Director
2. Name : Hugeng Gozali
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
12440
Domicile address : Jl. Wijayakusuma No. 11
RT001/001
Jatipulo – Palmerah
Phone number : (021) 7698899
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

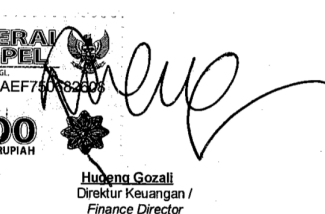
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company");
2. The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 Juli/July 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



MARGONO TANUWIJAYA
Presiden Direktur /
President Director
HUGENG GOZALI
Direktur Keuangan /
Finance Director



motorcycle financing



multi financing



micro financing



syariah financing

www.fifgroup.co.id

www.spektrakredit.com

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas:	2c,2d,4			Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga		272,474,192	364,284,754	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	178,599,324	326,327,839	Related parties -
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.592.683.102 (31 Desember 2017: Rp 1.464.383.717)	2c,2e 2f,2g,5	30,566,207,543	29,272,076,866	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,592,683,102 (31 December 2017: Rp 1,464,383,717)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 45.172.371 (31 Desember 2017: Rp 46.378.825)	2c,2f,2i,6			Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 45,172,371 (31 December 2017: Rp 46,378,825)
- Pihak ketiga		92,247,611	88,024,229	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	4,486,460	12,420,181	Related parties -
Beban dibayar dimuka:	2h,7			Prepayments:
- Pihak ketiga		164,346,965	157,494,051	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	44,095,003	4,045,942	Related parties -
Aset derivatif	2c,2o,14	435,551,479	61,546,331	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,11d	73,863,608	104,980,818	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 878.505.590 (31 Desember 2017: Rp 849.708.443)	2j,8	359,661,380	361,341,307	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 878,505,590 (31 December 2017: Rp 849,708,443)
JUMLAH ASET		32,191,533,565	30,752,542,318	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:	2c,24b			Dealers payable:
- Pihak ketiga		421,898,932	531,410,107	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	13,295,272	31,403,100	Related parties -
Utang lain - lain:	2c,9			Other payables:
- Pihak ketiga		80,660,671	64,629,396	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	12,175,750	-	Related parties -
Utang premi asuransi:	2c, 2s, 23,24c	577,228,368	521,994,947	Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	23,24c			Related parties -
Akrual	2c,10			Accruals
- Pihak ketiga		1,018,249,614	571,193,056	Third parties -
- Pihak berelasi	2s,23	1,216,435	-	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2p,11a	72,640,963	49,209,235	Corporate income taxes -
- Pajak lain - lain	11a	85,906,700	95,720,725	Other withholding taxes -
Liabilitas derivatif	2c,2o,14	-	11,941,693	Derivatives liabilities
Pinjaman	2c,2t,12	8,124,333,574	10,736,494,833	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2c,2q			Securities issued:
- Obligasi	13a	16,354,002,561	12,542,213,161	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2k,22	286,082,856	263,962,592	Employment benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		27,047,691,696	25,420,172,845	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	15	280,000,000	280,000,000	Share capital - Rp 1,000 (full amount) per share authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	2o,14	12,802,443	(49,391,913)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	6,100,000	5,100,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		4,844,939,426	5,096,661,386	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		5,143,841,869	5,332,369,473	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,191,533,565	30,752,542,318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
PENGHASILAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2m,17	4,563,825,280	4,116,794,721	Consumer financing
Bunga dan denda	2m,18	44,735,869	67,864,593	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2m,19	<u>85,019,670</u>	<u>66,666,377</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>4,693,580,819</u>	<u>4,251,325,691</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2m,2s, 20, 23	1,326,638,189	1,198,154,889	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	1,112,098,668	1,108,116,570	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,5	557,111,781	511,749,716	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2f,6	<u>202,025,015</u>	<u>188,293,669</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>3,197,873,653</u>	<u>3,006,314,844</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,495,707,166	1,245,010,847	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,11b,11c	<u>375,859,362</u>	<u>314,826,622</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,119,847,804	930,184,225	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja		413,651	327,605	Remeasurements from employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	11d	(103,413)	(81,901)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2o	82,925,809	(34,235,579)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11f	<u>(20,731,455)</u>	<u>8,558,895</u>	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>62,504,591</u>	<u>(25,430,980)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>1,182,352,399</u>	<u>904,753,245</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2r,26	<u>3,999</u>	<u>3,322</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017		280,000,000	(35,015,133)	4,100,000	4,706,376,316	4,955,461,183	Balance as at 1 January 2017
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	930,184,225	930,184,225	Profit for the year -
- Beban komprehensif lain:							Other comprehensive - expense:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(25,676,684)	-	-	(25,676,684)	Cash flow hedge, - reserve, net of tax
- Kerugian aktuarial program pensiun setelah pajak		-	-	-	245,704	245,704	Remeasurement from employment, - benefit
		-	(25,676,684)	-	930,429,929	904,753,245	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2016	21,15	-	-	-	(969,920,000)	(969,920,000)	2016 final dividend
Saldo 30 Juni 2017		<u>280,000,000</u>	<u>(60,691,817)</u>	<u>5,100,000</u>	<u>4,665,886,245</u>	<u>4,890,294,428</u>	Balance as at 30 June 2017
Saldo 1 Januari 2018		280,000,000	(49,391,913)	5,100,000	5,096,661,386	5,332,369,473	Balance as at 1 January 2018
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1,119,847,804	1,119,847,804	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	62,194,356	-	-	62,194,356	Cash flow hedge, - reserve, net of tax
- Kerugian aktuarial program pensiun setelah pajak		-	-	-	310,236	310,236	Remeasurement from employment, - benefit
		-	62,194,356	-	1,120,158,040	1,182,352,396	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2017	21,15	-	-	-	(1,370,880,000)	(1,370,880,000)	2017 final dividend
Saldo 30 Juni 2018		<u>280,000,000</u>	<u>12,802,443</u>	<u>6,100,000</u>	<u>4,844,939,426</u>	<u>5,143,841,869</u>	Balance as at 30 June 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		22,321,459,024	20,758,269,893	Consumers
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		3,738,864,640	3,803,335,170	Joint financing <i>without recourse</i>
Bunga bank	18	13,511,090	10,187,136	Interest income
Pinjaman karyawan		<u>5,046,801</u>	<u>6,852,764</u>	Employee loans
		<u>26,078,881,555</u>	<u>24,578,644,963</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(16,859,099,643)	(15,224,079,126)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		(4,361,372,139)	(4,361,163,150)	Payments of joint financing <i>without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen		(326,001,211)	(326,327,307)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(2,781,190,127)	(2,761,237,170)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(986,298,503)	(1,069,020,361)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(6,184,458)	(6,201,549)	Employee loans
Lain-lain		<u>(121,496,586)</u>	<u>(68,396,395)</u>	Others
		<u>(25,441,642,667)</u>	<u>(23,816,425,058)</u>	
Pajak penghasilan badan		<u>(308,578,154)</u>	<u>(344,945,494)</u>	Corporate income taxes
		<u>(308,578,154)</u>	<u>(344,945,494)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>328,660,734</u>	<u>417,274,411</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap		27,900	12,700	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	8	<u>(73,338,340)</u>	<u>(90,242,662)</u>	Purchase of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(73,310,440)</u>	<u>(90,229,962)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		27,889,600,000	40,130,575,000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(30,681,263,644)	(41,044,932,663)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		7,187,750,000	3,500,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(3,485,000,000)	(1,613,000,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(34,673,838)	(11,374,983)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas		<u>(1,370,880,000)</u>	<u>(969,920,000)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		<u>(494,467,482)</u>	<u>(8,652,646)</u>	Net cash flows used in by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(239,117,188)	318,391,803	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas		(421,889)	(12,922,841)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun		<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun (lihat Catatan 4)		<u><u>451,073,516</u></u>	<u><u>546,628,268</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year (refer to Note 4)
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		53,180,966	56,677,929	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in bank</i>
– Pihak ketiga		219,293,226	390,291,885	<i>Third parties –</i>
– Pihak berelasi		<u>178,599,324</u>	<u>99,658,454</u>	<i>Related parties –</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u><u>451,073,516</u></u>	<u><u>546,628,268</u></u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari Notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. GENERAL INFORMATION**Establishment and General Information**

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by Notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02. Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 199 kantor cabang (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International, Tbk. merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan memiliki 17.185 karyawan (31 Desember 2017: 17.452) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information (continued)

1. *To provide investment financing;*
2. *To provide working capital financing;*
3. *To engage multipurpose financing;*
4. *To engage operating lease and/or fee based income activities;*
5. *To engage Sharia financing, which includes sales and purchase financing, investment financing, and/or services financing which performed with contract based on Sharia principle;*
6. *To engage other financing facilities subject to Financial Services Authority (OJK) approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 199 branch offices and (unaudited) which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International, Tbk. is the majority shareholder of the Company.

As at 30 June 2018, the Company has a total of 17,185 employees (31 December 2017: 17,452) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwalianatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan I/ Continuance Bonds I	Tahap I/ Phase I: 4,000,000,000 Tahap II/ Phase II: 2,400,000,000 Tahap III/ Phase III: 1,550,000,000	12 April/ April 2012 (No. S-4207/BL/2012)	Tahap I/ Phase I: 20 April/ April 2012 Tahap II/ Phase II: 5 April / April 2013 Tahap III/ Phase III: 17 Maret / March 2014	Tahap I: No. 14 tanggal 16 Februari 2012 Phase I: No. 14 dated 16 February 2012 Tahap II: No. 22 tanggal 15 Maret 2013 Phase II: No. 22 dated 15 March 2013 Tahap III: No. 32 tanggal 26 Februari 2014 Phase III: No. 32 dated 26 February 2014
Obligasi Berkelanjutan II/ Continuance Bonds II	Tahap I/ Phase I: 3,000,000,000 Tahap II/ Phase II: 1,500,000,000 Tahap III/ Phase III: 3,375,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 2,125,000,000	15 April/ April 2015 (No. S-142/D.04/2015)	Tahap I/ Phase I: 27 April/ April 2015 Tahap II/ Phase II: 14 September/ September 2015 Tahap III/ Phase III: 6 April / April 2016 Tahap IV/ Phase IV: 28 September/ September 2016	Tahap I: No. 31 tanggal 26 Februari 2015 Phase I: No. 31 dated 26 February 2015 Tahap II: No. 26 tanggal 26 Agustus 2015 Phase II: No. 26 dated 26 August 2015 Tahap III: No. 20 tanggal 14 Maret 2016 Phase III: No. 20 dated 14 March 2016 Tahap IV: No. 7 tanggal 6 September 2016 Phase IV: No. 7 dated 6 September 2016
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000,000 Tahap II/ Phase II: 2,650,000,000	17 April/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017 Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017 Phase I: No. 2 dated 1 March 2017 Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017 Phase II: No. 55 dated 19 September 2017

Hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 13 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

The proceeds from Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase III Year 2018 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, and Continuance Bonds III Phase III Year 2018 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 13 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 30 June 2018 and December 2017 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	<u>30 Juni/June 2018</u>	<u>31 Desember/December 2017</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya	Margono Tanuwijaya	<i>President Director</i>
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	<i>Human Capital and General Services Director</i>
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali ^{a)}	-	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	-	Hendry Christian Wong	<i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Operasi	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	<i>Operation Director</i>
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro ^{a)}	-	<i>Marketing Director</i>
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan ^{b)}	-	<i>Information Technology, Business Development, Corporate Planning and Risk Management Director</i>
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan	-	Indra Gunawan	<i>Information Technology, Business Development and Corporate Planning Director</i>
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin	<i>Chairman</i>
Anggota	Gede Harja Wasistha	Gede Harja Wasistha	<i>Member</i>
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	<i>Member</i>
Komite Pemantau Risiko:			Risk Audit Committee:
Ketua	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin	<i>Chairman</i>
Anggota	Gede Harja Wasistha	Gede Harja Wasistha	<i>Member</i>
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	<i>Member</i>
Dewan Pengawas Syariah:			Sharia Supervisory Board:
Ketua	-	Endi Muhammad Astiwarra	<i>Chairman</i>
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	<i>Member</i>

- a) Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Saham Tahunan tanggal 10 April 2018
 b) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2018.

- Appointed based on Resolution of Annual Shareholder Meeting dated 10 April 2018* a)
Effective after obtaining the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 10 April 2018. b)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No. 10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas
Syariah**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Internal Audit Department Head tanggal 1 Agustus 2016 Bapak Helly Koesdiantodiantangkat sebagai Internal Audit Department Head sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2016, Ibu Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 15 April 2011 hingga sekarang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tentang pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Composition of the Board of Commissioners,
Directors, Audit Committee, Risk Audit Committee
and Sharia Supervisory Board**

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No: 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Corporate Secretary dated 16 August 2016, Mrs. Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary since 15 April 2011 until now.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Company's financial statements were authorised by the Directors and completed on 25 July 2018.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of the chairman of Bapepam dan LK's degree No. KEP-347/BL/2012 regarding guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosure for issuer or Public Company. Effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except cash flow statement.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 dan relevan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agriculture"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Revisi dan standar baru ini berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at 30 June 2018 and 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2018 and applicable to the Company as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- The amendments to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

New and revised accounting standard will become effective for the annual period beginning 1 January 2018.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to financial statements of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (jika ada). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)c. *Financial instruments*

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

The Company only classifies its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (if any). Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the recovery of written off receivables account in the profit or loss.

Financial Liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg – pihak ketiga dan Reuters – pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg – third party and Reuters – third party.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR yield curve, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan counterparty spreads) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into Consumer financing receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payable	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrua/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
		Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.

Classification on financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****e. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*) dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan administrasi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Penghasilan Pembiayaan Konsumen".

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Consumer financing**

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse) and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Administration income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

f. Allowance for impairment losses

Refer Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad wakalah dan murabahah.

Pembiayaan wakalah

Akad wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen.

Pembiayaan murabahah

Piutang pembiayaan murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on wakalah and murabahah financing contract.

Wakalah financing

Wakalah financing contract represents an agreement where the Company acts as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.

The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Prasarana bangunan	3	33%	Building improvements
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 20%	Office equipment
Perabot kantor	3	33%	Furniture and fixtures

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as Consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to written off other receivable.

j. Fixed asset and depreciation

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun laporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

k. Liabilitas imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****j. Fixed asset and depreciation (continued)**

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed asset are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 16 (revised 2011), the Company has chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

k. Employment benefit obligations**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other employment benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Employment benefit obligations (continued)

**Pension benefits and other employment
benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Employment benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

l. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements in the period which the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

m. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 14.404 dan Rp 13.548 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign currency translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 14,404 and Rp 13,548 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

**o. Derivatives financial instruments and hedge
accounting**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or
- b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi.

(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

p. Perpajakan

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014) - Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

(b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/ (losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

p. Taxation

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2014) - Income Taxes.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

q. Securities issued

Securities issued consist of Bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Securities issued (continued)

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

r. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the Note 23.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings due immediately are stated at the amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is Board of Directors.

The Company disclose the operating segment based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operate which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB. (see Note 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****Sumber utama ketidakpastian estimasi:****a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan juga melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)****Key sources of estimation uncertainty:****a. Fair value of financial instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

c. Post employment benefits

The present value of the post employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post employment benefit obligations.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

c. Post employment benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Kas	53,180,966	21,405,084
Bank – Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35,893,479	33,418,168
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32,936,946	29,692,903
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,908,636	19,942,014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,323,379	49,283,111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,088,131	29,325,717
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24,437,118	21,059,073
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,081,795	19,302,837
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,895,787	4,910,855
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,603,690	103,073,875
Deutsche Bank AG	1,915,107	1,875,130
PT Bank Chinatrust Indonesia	1,393,327	700,063
PT Bank DKI	925,667	452,485
PT Bank UOB Indonesia	649,665	341,783

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DKI
PT Bank UOB Indonesia

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Bank – Pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks – Third parties (continued)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	291,667	927,495	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia - Syariah	243,088	-	PT Bank Maybank Indonesia - Sharia
PT Bank Commonwealth	242,997	283,760	PT Bank Commonwealth
PT Bank Panin Syariah	212,623	710,805	PT Bank Panin Syariah
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	194,906	296,341	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	182,089	171,468	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Panin Tbk	152,910	25,811,554	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	147,848	1,735	PT Bank Victoria International Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	140,576	142,937	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Syariah Mandiri	130,854	408,938	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank OCBC NISP Tbk	117,334	297,878	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	52,296	50,977	Standard Chartered Bank
JPMorgan Chase Bank, N.A.	15,767	8,493	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,273	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank BCA Syariah	1,531	269,517	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mizuho Indonesia	203	-	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>219,181,689</u>	<u>342,759,912</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	59,935	58,535	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,120	30,524	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,243	13,223	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	7,404	7,560	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	6,712	6,651	PT Bank Mizuho Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	3,788	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1,210	1,192	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,125	2,073	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>111,537</u>	<u>119,758</u>	
	<u>272,474,192</u>	<u>364,284,754</u>	
Bank – Pihak berelasi			Cash in banks – Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	178,581,506	326,310,159	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	17,818	17,680	PT Bank Permata Tbk
	<u>178,599,324</u>	<u>326,327,839</u>	
	<u>451,073,516</u>	<u>690,612,593</u>	

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Dolar AS 8.980 (31 Desember 2017: Dolar AS 10.145).

As at 30 June 2018, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 8,980 (31 December 2017: US Dollar 10,145).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 6,75% pada 30 Juni 2018 untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2017: 0% - 6,75%) dan 0% - 0,25% pada 30 Juni 2018 untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2017: 0% - 0,25%).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 6.75% at 30 June 2018 for Rupiah balances (31 December 2017: 0% - 6.75%) and 0% - 0.25% at 30 June 2018 for US Dollar balances (31 December 2017: 0% - 0.25%).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, Management believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:			Consumer financing receivables:
- Konvensional	27,167,461,602	24,549,557,150	Conventional -
- Syariah	<u>4,991,429,043</u>	<u>6,186,903,433</u>	Sharia -
	<u>32,158,890,645</u>	<u>30,736,460,583</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
- Konvensional	(1,348,261,656)	(1,182,817,713)	Conventional -
- Syariah	<u>(244,421,446)</u>	<u>(281,566,004)</u>	Sharia -
	<u>(1,592,683,102)</u>	<u>(1,464,383,717)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	<u>30,566,207,543</u>	<u>29,272,076,866</u>	Consumer financing receivables - net

Pada tanggal 30 Juni 2018, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 50.545.190.657 (31 Desember 2017: Rp 48.445.857.313).

As at 30 June 2018, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 50,545,190,657 (31 December 2017: Rp 48,445,857,313).

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 8.051.533.168 (31 Desember 2017: Rp 8.018.373.589).

As at 31 June 2018, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 8,051,533,168 (31 December 2017: Rp 8,018,373,589).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
< 1 tahun	20,031,708,104	19,345,528,917	< 1 year
1 - 2 tahun	9,087,596,197	8,544,379,108	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,954,639,998	2,760,673,084	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>84,946,346</u>	<u>85,879,474</u>	> 3 years
	<u>32,158,890,645</u>	<u>30,736,460,583</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the consumer financing receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Belum jatuh tempo	31,685,084,743	30,386,426,600	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	275,799,267	190,471,045	1 - 30 days
31 - 60 hari	102,204,425	81,440,848	31 - 60 days
61 - 90 hari	51,048,850	39,710,042	61 - 90 days
> 91 hari	<u>44,753,360</u>	<u>38,412,048</u>	> 91 days
	<u>32,158,890,645</u>	<u>30,736,460,583</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	1,464,383,717	1,307,789,770	Beginning balance
Penambahan	557,111,781	982,892,543	Additions
Penghapusan piutang	<u>(428,812,396)</u>	<u>(826,298,596)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>1,592,683,102</u>	<u>1,464,383,717</u>	Ending balance

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 25,99% - 41,87% pada 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: 23,19% - 41,39%).

As at 30 June 2018 effective annual interest rates ranged from 25.99% - 41.87% (31 December 2017: 23.19% - 41.39%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 14.007.980.951 pada 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.321.516.517) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

As at 30 June 2018, consumer financing receivables amounting to Rp 14,007,980,951 (31 December 2017: Rp 13,321,516,517) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Notes 12 and 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Consumer financing receivables - conventional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:			Direct financing:
- Pihak ketiga	33,803,671,641	30,401,473,887	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>1.906.365.604</u>	<u>1.655.214.799</u>	Third parties -
	<u>35,710,037,245</u>	<u>32,056,688,686</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen – konvensional
(lanjutan)

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables – conventional
(continued)

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	(7,064,053,663)	(6,120,423,256)	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			<i>Joint financing without recourse:</i>
- Pihak ketiga	<u>(1.478.521.980)</u>	<u>(1.386.708.280)</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>(8.542.575.643)</u>	<u>(7.507.131.536)</u>	
	<u>27.167.461.602</u>	<u>24.549.557.150</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.348.261.656)</u>	<u>(1.182.817.713)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>25.819.199.946</u>	<u>23.366.739.437</u>	Net
Piutang pembiayaan konsumen syariah - Murabahah			Sharia consumer financing receivables - Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah - murabahah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

All of Company's consumer sharia financing receivables – Murabahah are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	6,174,159,343	7,704,657,580	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			<i>Joint financing without recourse:</i>
- Pihak ketiga	<u>609.460.902</u>	<u>666.137.458</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>6.783.620.245</u>	<u>8.370.795.038</u>	
Dikurangi:			Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri:			<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	(1,644,518,256)	(2,001,706,003)	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			<i>Joint financing without recourse:</i>
- Pihak ketiga	<u>(147.672.946)</u>	<u>(182.185.602)</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>(1.792.191.202)</u>	<u>(2.183.891.605)</u>	
	<u>4.991.429.043</u>	<u>6.186.903.433</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(244.421.446)</u>	<u>(281.566.004)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>4.747.007.597</u>	<u>5.905.337.429</u>	Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Pinjaman karyawan	13,751,500	12,068,157	Employee Loan -
- Lain-lain	<u>9,988,004</u>	<u>4,436,118</u>	Others -
	<u>23,739,504</u>	<u>16,504,275</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus			Consumer financing receivables with special attention
- Kendaraan	108,149,865	111,832,943	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>5,530,613</u>	<u>6,065,836</u>	Non vehicles -
	<u>113,680,478</u>	<u>117,898,779</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(45,172,371)</u>	<u>(46,378,825)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>68,508,107</u>	<u>71,519,954</u>	
	<u>92,247,611</u>	<u>88,024,229</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Pinjaman karyawan	4,486,460	5,569,643	Employee loans -
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>6,850,538</u>	Others -
	<u>4,486,460</u>	<u>12,420,181</u>	
	<u>96,734,071</u>	<u>100,444,410</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	46,378,825	40,927,523	40,927,523 Beginning balance
Penambahan	202,025,015	388,415,079	Additions
Penghapusan piutang	<u>(203,231,469)</u>	<u>(382,963,777)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>45,172,371</u>	<u>46,378,825</u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk jaminan kendaraan yang dikuasai kembali adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar.

The Directors believe that the existing allowance for impairment losses for collateral vehicles is adequate to cover possible losses from the decline in market value.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Sewa	148,371,710	122,898,498	Rental -
- Biaya komitmen pinjaman	6,609,992	17,003,345	Borrowing commitment fees -
- Lain-lain	<u>9,365,263</u>	<u>17,592,208</u>	Others -
	<u>164,346,965</u>	<u>157,494,051</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

7. PREPAYMENTS (continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi			Related parties
- Asuransi	39,056,431	3,536,913	Insurance -
- Sewa	<u>5,038,572</u>	<u>509,029</u>	Rental -
	<u>44,095,003</u>	<u>4,045,942</u>	
	<u>208,441,968</u>	<u>161,539,993</u>	

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 60 bulan.

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 60 months.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar di muka untuk perawatan teknologi informasi.

Others mainly represents prepayment of IT maintenance.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni/June 2018			
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	49,957,007	-	-	49,957,007
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	112,846,312	673,749	-	113,520,061
Prasarana bangunan	65,087,344	5,450,971	-	70,538,315
Kendaraan	2,296,895	582,347	-	2,879,242
Peralatan kantor	905,436,283	63,987,048	46,157,183	923,266,148
Perabot kantor	<u>75,237,295</u>	<u>2,644,225</u>	<u>63,937</u>	<u>77,817,583</u>
	<u>1,211,049,750</u>	<u>73,338,340</u>	<u>46,221,120</u>	<u>1,238,166,970</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	47,941	4,715	-	52,656
Bangunan	58,361,050	2,533,661	-	60,894,711
Prasarana bangunan	44,441,359	5,205,529	-	49,646,888
Kendaraan	973,138	251,697	-	1,224,835
Peralatan kantor	683,657,911	64,019,883	46,157,183	701,520,611
Perabot kantor	<u>62,227,044</u>	<u>3,002,782</u>	<u>63,937</u>	<u>65,165,889</u>
	<u>849,708,443</u>	<u>75,018,267</u>	<u>46,221,120</u>	<u>878,505,590</u>
Nilai buku bersih	<u>361,341,307</u>			<u>359,661,380</u>
				Net book value

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/December 2017				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan kepemilikan langsung					Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	17,075,725	12,400	49,957,007	Land
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614	Land - renewal
Bangunan	99,926,200	13,798,443	878,331	112,846,312	Buildings
Prasarana bangunan	61,666,211	8,818,092	5,396,959	65,087,344	Building improvements
Kendaraan	921,495	1,375,400	-	2,296,895	Vehicles
Peralatan kantor	782,843,010	145,922,032	23,328,759	905,436,283	Office equipment
Perabot kantor	71,405,991	7,372,362	3,541,058	75,237,295	Furniture and fixtures
	<u>1,049,845,203</u>	<u>194,362,054</u>	<u>33,157,507</u>	<u>1,211,049,750</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	38,510	9,431	-	47,941	Land - renewal
Bangunan	54,458,682	4,780,699	878,331	58,361,050	Buildings
Prasarana bangunan	40,655,407	9,182,911	5,396,959	44,441,359	Building improvements
Kendaraan	727,433	245,705	-	973,138	Vehicles
Peralatan kantor	583,931,802	123,054,868	23,328,759	683,657,911	Office equipment
Perabot kantor	59,561,972	6,205,655	3,540,583	62,227,044	Furniture and fixtures
	<u>739,373,806</u>	<u>143,479,269</u>	<u>33,144,632</u>	<u>849,708,443</u>	
Nilai buku bersih	<u>310,471,397</u>			<u>361,341,307</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2018, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2018 - 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 30 June 2018, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the usefull lives are between the years 2018 - 2041. The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficiency evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 228.383.928 pada tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp 228.383.928). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 228,383,928 as at 30 June 2018 (31 December 2017: Rp 228,383,928). The Directors believe that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no property, plant and equipment pledged as security colateral for the Company's credit facilities.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

The Directors believe that there is no impairment in value for property, plant and equipment.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Harga perolehan	46,221,120	33,157,507	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>46,221,120</u>	<u>33,144,632</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	-	12,875	Carrying value property, plant and equipment sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>27,900</u>	<u>7,052,664</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	<u>27,900</u>	<u>7,039,789</u>	Gain on sales of property, plant and equipment (refer to Note 20)

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dilakukan oleh Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 286.447.158.

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2018, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 450.380.008 (31 Desember 2017 : 480.799.876).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the valuation report to determine the fair values of the Company's land and buildings which was performed by Amin, Nirwan, Alfiantori and partner, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 Desember 2017, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 286,447,158.

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Directors believe that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 30 June 2018, there are fully depreciated assets amounted to Rp 450,380,008 (31 December 2017 : 480,799,876).

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Titipan premi asuransi	25,790,182	23,438,949	Premium insurance deposit -
- Klaim asuransi konsumen	7,328,061	7,387,870	Customer insurance claim -
- Kliring konsumen	7,474,336	5,173,565	Customer clearing accounts -
			Down payment from -
- Uang muka dari konsumen	4,492,769	397,494	customers -
- Lain-lain	<u>35,575,323</u>	<u>28,231,518</u>	Others -
	<u>80,660,671</u>	<u>64,629,396</u>	
Pihak Berelasi			Related parties
- Lain-lain	<u>12,175,750</u>	-	Others -
	<u><u>92,836,421</u></u>	<u><u>64,629,396</u></u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	374,192,466	246,268,636	<i>Incentives and promotions</i> -
- Tunjangan karyawan lainnya	177,853,620	20,400,809	<i>Other employee benefits</i> -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	145,949,041	153,723,121	<i>Interest on securities issued</i> -
- Bunga pinjaman bank	102,718,074	36,027,592	<i>Interest on bank loans</i> -
- Jasa tenaga ahli	62,807,943	6,302,659	<i>Professional fee</i> -
- Sewa	39,033,811	15,701,737	<i>Rent</i> -
- Perbaikan dan utilitas	23,255,372	31,058,094	<i>Utility and repairs</i> -
- Perlengkapan kantor	20,258,377	14,095,431	<i>Office supplies</i> -
- Perjalanan dinas	17,793,813	9,991,047	<i>Business trips</i> -
- Pelatihan	10,376,113	11,296,746	<i>Training</i> -
- Lain-lain	44,010,984	26,327,184	<i>Others</i> -
	<u>1,018,249,614</u>	<u>571,193,056</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Sewa	1,216,435	-	<i>Rent</i> -
	<u>1,019,466,049</u>	<u>571,193,056</u>	

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, biaya pelatihan, seleksi karyawan, sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, training, employee recruitment, donations.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
- Liabilitas pajak kini (lihat catatan 11b)	11,711,460	33,555,199	<i>Current income tax liabilities</i> -
- Pasal 25	60,929,503	15,654,036	<i>(refer to note 11b)</i>
	<u>72,640,963</u>	<u>49,209,235</u>	<i>Article 25</i> -
Pajak penghasilan lainnya:			Other withholding taxes:
- Pasal 21	12,136,080	42,943,566	<i>Article 21</i> -
- Pasal 23 dan 26	10,378,106	12,606,074	<i>Articles 23 and 26</i> -
- Pasal 4 (2)	63,392,514	40,171,085	<i>Article 4 (2)</i> -
	<u>85,906,700</u>	<u>95,720,725</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Pajak kini	365,577,017	309,820,668	<i>Current tax</i>
Beban/(penghasilan) pajak tangguhan	10,282,345	5,005,954	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
	<u>375,859,362</u>	<u>314,826,622</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,495,707,166	1,245,010,847	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak	373,926,792	311,252,712	Tax calculated at rates
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(4,194,643)	(3,200,019)	Interest income calculated at rates
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>6,127,213</u>	<u>6,773,929</u>	Non deductible income and expenses
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	<u>375,859,362</u>	<u>314,826,622</u>	Current income tax expense - non final
Beban pajak penghasilan	<u><u>375,859,362</u></u>	<u><u>314,826,622</u></u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - dikurangi pajak tahun lalu	1,495,707,166	1,245,010,847	Profit before income tax - less prior year tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian atas jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dan hapus buku	(1,451,332)	1,845,143	Allowance for - impairment losses, allowance for impairment losses for collateral and written-off
- Beban penyusutan	(705,992)	7,398,819	Depreciation expenses -
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(59,639,066)	15,896,276	Allowance for - dealer incentive expenses
- Beban penyisihan imbalan kerja	<u>22,533,916</u>	<u>(40,404,504)</u>	Employees' benefit expenses -
	<u>(39,262,474)</u>	<u>(15,264,266)</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(16,778,572)	(12,800,074)	Interest income - subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>22,641,950</u>	<u>22,336,164</u>	Non deductible expenses -
	<u>5,863,378</u>	<u>9,536,090</u>	
	<u>(33,399,096)</u>	<u>(5,728,176)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u><u>1,462,308,070</u></u>	<u><u>1,239,282,671</u></u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	365,577,018	309,820,668	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
- Pajak dibayar dimuka	<u>(292,936,055)</u>	<u>(246,362,850)</u>	Prepaid taxes -
Liabilitas pajak kini	<u><u>72,640,963</u></u>	<u><u>63,457,818</u></u>	Current income tax liabilities

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

c. Aset pajak tangguhan - bersih

11. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2016.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2016 conform to the Company's Annual Tax Return.

c. Deferred tax assets - net

30 Juni/June 2018					
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	30 Juni/ June	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	10,208,556	(362,833)	-	9,845,723	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	65,990,426	5,633,479	(103,413)	71,520,492	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	14,909,767	(14,909,767)	-	-	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(2,591,901)	(643,225)	-	(3,235,126)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	16,463,970	-	(20,731,451)	(4,267,481)	Cash flow hedge reserve
	<u>104,980,818</u>	<u>(10,282,346)</u>	<u>(20,834,864)</u>	<u>73,863,608</u>	
31 Desember/December 2017					
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	8,936,384	1,272,172	-	10,208,556	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	56,882,536	5,839,303	3,268,587	65,990,426	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	29,819,533	(14,909,766)	-	14,909,767	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(1,443,744)	(1,148,157)	-	(2,591,901)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	11,671,710	-	4,792,260	16,463,970	Cash flow hedge reserve
	<u>105,866,419</u>	<u>(8,946,448)</u>	<u>8,060,847</u>	<u>104,980,818</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk beberapa tahun pajak. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak tahun lalu sebesar Rp 24.659.908 atas tahun pajak 2010 - 2014 dalam laporan laba rugi tahun 2015. Atas jumlah sisanya, Perseroan sedang dalam proses keberatan dan banding.

11. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the time the tax becomes due.

e. Tax assessments

As at 31 December 2016, the Company has received a number of assessments for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and recorded additional prior year tax expense amounting to Rp 24,659,908 for fiscal year 2010 - 2014 to profit or loss in 2015. For the remaining amounts, the Company is on the process of objections and appeals.

12. PINJAMAN

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak ketiga		
Pinjaman bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1,173,097,782	1,402,197,899
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925,894,990	1,591,409,052
PT Bank CIMB Niaga Tbk	650,000,000	500,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	364,697,577	562,816,116
PT Bank Panin Tbk	-	399,693,572
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	311,872,975	378,274,316
PT Bank DKI - Syariah	300,000,000	308,332,112
PT Bank DKI	300,000,000	300,000,000
Deutsche Bank AG	250,000,000	30,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	104,166,667	125,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50,000,000	25,000,000
PT Bank Maybank Indonesia - Syariah	-	149,913,042
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	30,000,000
	<u>4,429,729,991</u>	<u>5,802,636,109</u>
Pinjaman sindikasi		
<u>Dolar AS</u>		
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore	1,801,852,271	2,386,031,022
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,029,661,973	1,195,913,964
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	863,089,339	744,534,396
Mizuho Bank Ltd., Cabang Tokyo	-	607,379,342
	<u>3,694,603,583</u>	<u>4,933,858,724</u>
	<u>8,124,333,574</u>	<u>10,736,494,833</u>

12. BORROWINGS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Third parties		
Bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank Panin Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia		
PT Bank DKI - Sharia		
PT Bank DKI		
Deutsche Bank AG		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia - Sharia		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Syndicated loans		
<u>US Dollar</u>		
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited		
Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch		
Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch		

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pinjaman	8,124,333,574	10,736,494,833	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>102,718,074</u>	<u>36,027,592</u>	Accrued interest
	<u>8,227,051,648</u>	<u>10,772,522,425</u>	

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
< 1 tahun	6,334,112,919	7,875,550,470	< 1 year
1 - 2 tahun	1,567,149,605	1,988,226,418	1 - 2 years
2 - 3 tahun	<u>223,071,050</u>	<u>872,717,945</u>	2 - 3 years
	<u>8,124,333,574</u>	<u>10,736,494,833</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2018, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 4,90% - 10,50% per tahun untuk mata uang Rupiah (31 Desember 2017: 5,00% - 11,00%), antara 0,75% - 1,50% per tahun untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2017: 1,32% - 3,04%). Masing-masing pinjaman bank dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah maksimal 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan diperuntukkan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi diatas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

12. BORROWINGS (continued)

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

Loans have the following settlement aging profile:

As at 30 June 2018, the above borrowings bear interest rates ranging between 4.90% - 10.50% per annum for Rupiah currency (31 December 2017: 5.00% - 11.00%), between 0.75% - 1.50% per annum for US Dollar currency (31 December 2017: 1.32% - 3.04%). Each bank loan is secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounting to maximum 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investments and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***12. PINJAMAN (lanjutan)**

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas revolving *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000.000 pada tanggal 13 September 2016 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2016 dan telah diperpanjang hingga 14 Juli 2018.

Pada tanggal 7 April 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk. sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 April 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 September 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000 dan telah berakhir pada 13 September 2017. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 13 Oktober 2016, 14 Oktober 2016 dan 9 November 2016 masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 300.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 November 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Central Asia Tbk.

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk. with a maximum facility amounting to Rp 500,000,000. This facility was changed to Rp 241,000,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000,000 on 13 September 2016 and will mature on 14 July 2017.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounting to Rp 30,000,000. The facility has matured on 14 July 2016 and has been extended until 14 July 2018.

On 7 April 2014, The Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility has matured on 7 April 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 18 December 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 200,000,000. This facility has matured on 25 January 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 13 September 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 and has matured on 13 September 2017. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 13 October 2016, 14 October 2016 and 9 November 2016 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 300,000,000 and has matured on 9 November 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BCA Tbk. sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 3 Januari 2017 dan 24 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 400.000.000, Rp 300.000.000 dan Rp. 300.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulan setiap tanggal penarikan dan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 75.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017 dan 28 Juni 2018 masing-masing sebesar Rp 100.000.000, Rp 275.000.000, dan 600.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 529,166,667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 1.173.097.782.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000.000, Rp 200.000.000, Rp 150.000.000 dan Rp 300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 3 November 2017 dan telah diperpanjang hingga 21 Desember 2018.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

On 23 December 2016, Company has obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Tbk amounting to Rp 1,000,000,000. The company has utilized this facility amounting to Rp. 1,000,000,000 on 3 January 2017 and 24 January 2017 where each drawdown is Rp. 400,000,000, Rp. 300,000,000 and Rp. 300,000,000 and will mature on 24 February 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date and with bullet payment on due date..

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 75,000,000 on 25 October 2017, and 21 December 2017, and 28 June 2018 where each drawdown is Rp 100,000,000, Rp 275,000,000, and 600,000,000. This facility will mature on 6 November 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2018, The Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 529.166.667.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 1,173,097,782.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 4 November 2015, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 1,000,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 1,000,000,000 on 23 November 2015, 4 December 2015, 18 December 2015 and 20 January 2016 where each drawdown is Rp 350,000,000, Rp 200,000,000, Rp 150,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 23 January 2019 with monthly payment commenced 1 month after each drawdown date.

On 4 November 2015, the Company also obtained a Short Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 500,000,000. This facility has matured on 3 November 2017 and has been extended until 21 December 2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 7 Desember 2016, 10 Januari 2017, 12 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 23 Maret 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 666.666.666

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 925.894.990.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Money Market* sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017 dan telah dibayar penuh pada tanggal 29 September 2017.

Selama tahun 2018, Tidak ada pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp 650.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

On 18 November 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 2,000,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 2,000,000,000 on 7 December 2016, 10 January 2017, 12 January 2017, 28 February 2017 and 23 March 2017. This facility will mature on 23 March 2019 with monthly payment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2018, The Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp 666,666,666.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 925,894,990.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 29 January 2014, the Company obtained Money Market Facility Agreement facility amounting to Rp 500,000,000. The facility will mature on 31 January 2017.

On 4 July 2014, the Company obtained Money Market Facility - multi-currency (Rupiah and US Dollar) amounting to Rp 500,000,000. This facility will mature on 31 January 2018 and the facility period is extended until 31 January 2019.

On 25 September 2014, the Company obtained a long term credit facility amounting to US Dollar 12,000,000. This facility will mature on 30 September 2017 and fully repaid on 29 September 2017.

During 2018, there is no payment on loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp 650,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman satu bulanan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp198.502.611.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 364.697.577.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 400.000.000 pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000.000 dan Rp 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)**PT Bank Syariah Mandiri**

On 17 Mei 2016, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp 500,000,000. Company has utilized this facility amounting to Rp 500,000,000 on 26 May 2016 and 20 June 2016 where each drawdown is Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000 and has matured on 20 June 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 10 July 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000,000. The Company utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000, respectively, and will mature on 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date..

During 2018, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 198,502,611.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounting to Rp 364,697,577.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Sharia Business Unit

On 10 December 2015, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000,000. This facility has matured on 13 January 2017 with bullet payment on due date.

On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000,000. Company has utilized this facility amounted to Rp. 400,000,000 on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Unit Usaha Syariah
(lanjutan)

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp66.666.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk -Unit Usaha Syariah sebesar Rp 311.872.975.

PT Bank DKI Tbk.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2017 dan telah dibayar lunas pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI Tbk., sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 23 Desember 2018.

Selama tahun 2018 tidak ada pembayaran atas fasilitas dari PT Bank DKI Tbk.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. sebesar Rp 300.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. – Sharia Business Unit
(continued)

During 2018, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk-Syariah Business Unit amounted to Rp 66,666,667.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 311,872,975.

PT Bank DKI Tbk.

On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounting to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 100,000,000. This facility will mature on 29 December 2017 and has been fully repaid on 29 December 2017.

On 23 December 2016, the Company also obtained a Short Term loan facility from PT Bank DKI Tbk., amounting to Rp 300,000,000. This Facility will mature on 23 December 2017 and has been extended until 23 December 2018.

During 2018, there is no payment on loan facility from PT Bank DKI Tbk.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. amounting to Rp 300,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI Tbk. – Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000.000, Rp 50.000.000 dan Rp 100.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp. 200.000.000 pada tanggal 14 Desember 2016. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 14 Desember 2018.

Pada tanggal 28 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2019.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 8.333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI Tbk. - Unit Syariah sebesar Rp 300.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI Tbk. – Sharia Business Unit (continued)

On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounted to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000,000. This facility has matured on 15 January 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility on 9 December 2014, 29 December 2014 and 15 January 2015 amounted to Rp 50,000,000, Rp 50,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

On 7 December 2016, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 200,000,000 on 14 December 2016. This facility has matured on 14 December 2017 and has been extended until 14 December 2018.

On 28 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000,000. This facility will end on 28 March 2019.

During 2018, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 8,333,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank DKI Tbk. - Sharia Business Unit amounting to Rp 300,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000.000 dan telah berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable* dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 250.000.000.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 20.833.333.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp. 104.166.667.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 20 Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2018.

12. BORROWINGS (continued)

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 Mei 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000,000 and has matured on 16 Mei 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000,000, hence the total facility is Rp 250,000,000. This facility will mature on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to *Financing Against Receivable* and will mature on 7 December 2018.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018 total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 250,000,000.

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 125,000,000 on 14 December 2017 and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2018, the Company has paid loan facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 20,833,333.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp. 104,166,667.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has matured on 30 June 2017. On 20 June 2017 this facility has been extended until 30 August 2017. On 28 August 2017 this facility has been extended until 30 August 2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sebesar Rp 50.000.000.

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 200.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Januari 2016.

Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 Oktober 2016 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2017.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk., sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, dan 2 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000, Rp 100.000.000, dan Rp 450.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 1.500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000.000, Rp 800.000.000 dan Rp 200.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk. sebesar Rp 400.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin, Tbk.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 50,000,000.

PT Bank Panin Tbk.

On 29 March 2011, the Company obtained a credit facility amounting to Rp 150,000,000. On 14 February 2012 the loan facility was increased by Rp 200,000,000, hence the total facility is Rp 350,000,000. This facility has matured on 24 January 2016.

On 26 November 2015 the loan facility was increased by Rp 150,000,000, hence the total facility is Rp. 500,000,000. This facility has matured on 24 October 2016 and has been extended until 24 October 2017.

On 10 September 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 750,000,000. This facility will mature on 2 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility amounting to Rp 750,000,000 on 29 September 2014, 30 September 2014, and 2 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 100,000,000 and Rp 450,000,000.

On 15 March 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 1,500,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 1,500,000,000 on 20 May 2016, 16 June 2016 and 1 July 2016 where each drawdown is Rp 500,000,000, Rp 800,000,000 and Rp 200,000,000 and has matured on 29 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2018, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk. amounting to Rp 400,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, there are no outstanding balance from PT Bank Panin, Tbk.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 22 Desember 2016 dan 29 Mei 2017 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 150.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai tanggal 23 November 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Mei 2017.

Pada tanggal 27 Mei 2017 fasilitas ini telah diubah dan diperpanjang sehingga fasilitas menjadi Dolar AS 50.000.000 dan telah berakhir pada tanggal 27 Mei 2018 dan telah diperpanjang hingga 27 Mei 2019.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 20 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Syariah Indonesia amounting to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounting to Rp 500,000,000 on 22 December 2016 and 29 Mei 2017 where each drawdown is Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 29 May 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2018, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 150,000,000.

As at 30 June 2018 there is no payment on loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

On 17 April 2012, the Company obtained an Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000,000 on 4 January 2017. This facility has matured on 4 January 2018 and extended until 23 November 2018.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, there is no outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a short term loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). This facility has matured on 27 May 2017.

On 27 May 2017 this facility has been amended to facility in amount of US Dollar 50,000,000 and has matured on 27 May 2018 and extended until 27 May 2019.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, there is no outstanding balance from MUFG, Ltd., Cabang Jakarta.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan juga memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent*

Phase II

On 19 December 2013, the Company also received a syndicated loan amounting to US Dollar 550,000,000 with SMBC as the *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia is the *security agent*. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

	Fasilitas maksimum/ <u>Maximum Facilities</u>	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Hong Kong Branch	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd., Offshore Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Total	US Dollar	<u>550,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, dan Dolar AS 20.000.000

Company had utilized this Facility amounting to US Dollar 550,000,000 on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, and US Dollar 20,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan telah dibayar lunas pada tanggal 15 Desember 2017.

Selama tahun 2018, tidak ada pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC.

Tahap III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited.	US Dollar	10,000,000
Total	US Dollar	<u>110,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 110.000.000 pada tanggal 11 Juni 2015, 13 Juli 2015, 22 Februari 2016 dan 14 Maret 2016 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 40.000.000 .

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 243.800.000 atau Dolar AS 18.333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

This syndicated loan facility has matured on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date and has been fully repaid on 15 December 2017.

During 2018, there is no payment on loan facilities from SMBC.

Phase III

On 30 October 2014, the company received a syndicated loan amounting to USD 110,000,000 with SMBC who acted as facility agent and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	15,000,000
Shinsei Bank, Limited	10,000,000
Total	<u>110,000,000</u>

This syndicated loan will mature on 16 March 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Company has utilized this facility amounting to Dollar 110.000.000 on 11 June 2015, 13 July 2015, 22 February 2016 and 14 March 2016 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 40,000,000.

During 2018, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 243,800,000 or US Dollar 18,333,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar 26,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar 26,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar 26,000,000
DBS Bank Ltd	US Dollar 25,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar 15,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar 10,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar 10,000,000
Jumlah	US Dollar <u>200.000.000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 441.833.329 atau Dolar AS 33.333.333.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Rp 1.801.852.271 atau Dolar AS 132.997.658

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent*

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000, dengan HSBC Jakarta sebagai Facility Agent dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Security Agent. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent*

On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 with SMBC as *facility agent* and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
DBS Bank Ltd
The Korea Development Bank
The Korea Development Bank, Singapore Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch

Total

The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 200.000.000 on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This syndicated loan facility will mature on 16 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2018, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 441,833,329 or US Dollar 33,333,333.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from SMBC amounting to Rp 1,801,852,271 or equivalent to US Dollar 132,997,658

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent*

On 10 January 2017, the company received a syndicated loan amounting to USD 100,000,000 with HSBC Jakarta who acted as *facility agent* and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as *security agent*. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar <u>60,000,000</u>
Total	US Dollar <u>100,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 221.682.158 atau Dolar AS 16.666.667.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Rp 1.029.661.973 atau Dolar AS 76.001.031.

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch sebagai *facility agent*

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2018.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar 25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar 25,000,000
DBS Bank LTD.	US Dollar 25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	US Dollar <u>25,000,000</u>
Jumlah	US Dollar <u>200,000,000</u>

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent* (continued)

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar <u>60,000,000</u>
Total	US Dollar <u>100,000,000</u>

The Company has fully utilised this facility total amounted to US Dollar 100.000.000 on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 and 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

This syndicated loan will mature on 26 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2018, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 221,682,158 or US Dollar 16,666,667.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounting to Rp 1,029,661,973 or equivalent to US Dollar 76,001,031.

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch sebagai *facility agent*

On 31 Maret 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch acted as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date. This facility has expired on 31 March 2018 and has been extended until 30 September 2018.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar 25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar 25,000,000
DBS Bank LTD.	US Dollar 25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	US Dollar <u>25,000,000</u>
Jumlah	US Dollar <u>200,000,000</u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch sebagai *facility agent*** (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 95.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017, 20 Juli 2017, dan 22 Januari 2018 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, dan Dolar AS 40.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Selama tahun 2018, perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapore sebesar Rp 465.325.000 atau Dolar AS 35.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch sebesar Rp 863.089.339 atau Dolar AS 63.706.033

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch**

Tahap I

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 yang terdiri atas 3 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 50.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan The Bank Of Fukuoka, Ltd., Cabang Tokyo, The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 60.000.000 dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) sebagai *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch bertindak sebagai *Security Agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 150.000.000 pada tanggal 18 April 2013.

12. BORROWINGS (continued)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch sebagai *facility agent***
(continued)

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 95,000,000 on 15 June 2017, 20 July 2017 and 22 January 2018 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 40,000,000, respectively.

This facility will mature on 23 January 2019 with bullet payment on due date.

During 2018, the company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp465,325,000 or US Dollar 35,000,000.

As at 30 June 2018, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounting to Rp 863,089,339 or equivalent to US Dollar 63,706,033.

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch**

Phase I

On 1 March 2013, Company has obtained a syndicated loan amounting to US Dollar 150,000,000 which consists of 3 Tranches with the following details:

1. *Tranche A* amounting to Dolar AS 50,000,000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 40,000,000 with The Bank Of Fukuoka, Ltd., Tokyo Branch, The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounting to US Dollar 60,000,000 with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Tokyo Branch dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) as *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch act as *Security Agent* in this Syndicated Loan Facility. The Company had fully utilized this facility amounting to US Dollar 150,000,000 on 18 April 2013.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch** (lanjutan)

Tahap I (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2016 untuk seluruh Tranche dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 8.000.000 untuk *Tranche B* dan sebesar Dolar AS 12.000.000 untuk *Tranche C* yang dimulai tanggal 1 September 2014.

Tahap II

Pada tanggal 19 December 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000, yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch** (continued)

Phase I (continued)

This syndicated facility will mature on 1 September 2016 for all Tranches with semi annually repayment of US Dollar 10,000,000 for Tranche A, US Dollar 8,000,000 for Tranche B and US Dollar 12,000,000 for Tranche C commencing on 1 September 2014.

Phase II

On 19 December 2014, the company received a syndicated loan facility amounting to US Dollar 225,000,000 which consist of 4 Tranches with following details:

1. *Tranche A* amounting to US Dollar 99,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounting to US Dollar 25,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounting to USD 76,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as *original lenders*.
4. *Tranche D* amounting to US Dollar 25,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch act as security agent in this syndicated loan facility.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch (lanjutan)**

Tahap II (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C*, dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 19 Juni 2018.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Tokyo sebesar Rp 578.483.867 atau Dolar AS 45.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Tokyo Branch.

**Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese
Banking Corporation Limited (OCBC Bank)
sebagai *facility agent***

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan OCBC Bank sebagai *facility agent* dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *security agent*.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan melakukan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dimana jangka waktu penarikan diperpanjang 6 bulan sejak berakhirnya masa penarikan tersebut.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch (continued)**

Phase II (continued)

This syndicated loan facilities has matured on 19 June 2018 for all Tranches with semi annually repayment of US Dollar 19,800,000 for Tranche A, US Dollar 5,000,000 for Tranche B, US Dollar 15,200,000 for Tranche C, and US Dollar 5,000,000 for Tranche D commencing on 19 June 2016. This facility has been fully paid on 19 June 2018.

During 2018, the Company has paid loan facilities from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Tokyo Branch amounted to Rp 578,483,867 or US Dollar 45,000,000.

As at 30 June 2018, there is no outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Tokyo Branch.

**Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited (OCBC Bank) as facility agent**

On 7 May 2013, the Company received a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 with OCBC Bank as the facility agent and PT Bank OCBC NISP Tbk as the security agent.

On 21 October 2013, the Company amended the Facility Agreement where the availability period has been extended to 6 months since the end of first availability period.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
DBS Bank, Ltd.	US Dollar 50,000,000	DBS Bank, Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch	US Dollar 50,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 50,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
United Overseas Bank Limited Australia and New Zealand	US Dollar 40,000,000	United Overseas Bank Limited Australia and New Zealand
Banking Group Limited US	US Dollar 30,000,000	Banking Group Limited US
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar 30,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	US Dollar 25,000,000	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
PT. Bank Commonwealth	US Dollar 20,000,000	PT. Bank Commonwealth
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 20,000,000	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch	US Dollar 20,000,000	JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar 20,000,000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 15,000,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	US Dollar 15,000,000	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar 15,000,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Total	US Dollar <u>400,000,000</u>	Total

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) sebagai facility agent (lanjutan)

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 pada tanggal 17 Oktober 2013, 6 November 2013, 15 Januari 2014, 21 Januari 2014, 6 Februari 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 dan 7 Mei 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 75.000.000 dan Dolar AS 45.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi akan jatuh tempo 7 Mei 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) as facility agent (continued)

Company had utilized this Facility amounting to Dollar 400,000,000 on 17 October 2013, 6 November 2013, 15 January 2014, 21 January 2014, 6 February 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 and 7 May 2014 where each drawdown is US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 75,000,000 and US Dollar 45,000,000 respectively.

This syndicated loan will mature on 7 May 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. SECURITIES ISSUED

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	-	2,061,000,000	Continuance Bonds II - Phase I Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	587,000,000	587,000,000	Continuance Bonds II - Phase II Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	2,507,000,000	2,507,000,000	Continuance Bonds II - Phase III Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016	1,257,000,000	1,257,000,000	Continuance Bonds II - Phase IV Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	2,076,000,000	3,500,000,000	Continuance Bonds III - Phase I Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	2,650,000,000	2,650,000,000	Continuance Bonds III - Phase II Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	3,000,000,000	-	Continuance Bonds III - Phase III Year 2018
- EMTN Federal International Finance 2018	4,321,200,000	-	EMTN Federal International Finance 2018
	<u>16,398,200,000</u>	<u>12,562,000,000</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	(44,197,439)	(19,786,839)	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>16,354,002,561</u>	<u>12,542,213,161</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>10,263,237</u>	<u>15,733,209</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	6,365,000,000	5,751,000,000	<1 year -
- 1 - 2 tahun	3,333,000,000	3,764,000,000	1-2 years -
- 2 - 3 tahun	6,700,200,000	3,047,000,000	2-3 years -
	<u>16,398,200,000</u>	<u>12,562,000,000</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Obligasi	16,398,200,000	12,562,000,000
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>44,197,439</u>	<u>153,723,121</u>
	<u>16,354,002,561</u>	<u>12,715,723,121</u>

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Below is the carrying amount of the bonds owned by the Company and accrued interest expense:

Bonds
Accrued interest

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value
Seri/Series A	939,000,000
Seri/Series B	2,061,000,000

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dibayarkan sesuai jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015

Obligasi berkelanjutan II tahap II/ Continuance Bonds II Phase II	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Series A	913,000,000	8.50%
Seri/Series B	587,000,000	9.25%

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 telah dibayarkan sesuai jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA(idn).

Continuance Bonds II Phase I Year 2015

Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
8.50%	4 Mei / May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
9.25%	24 April / April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds II Phase I Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Continuance Bonds II Phase II Year 2015

Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
8.50%	21 September/ September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
9.25%	11 September/ September 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Interest on Continuance Bonds II Phase II Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase III Year 2016

Obligasi berkelanjutan II tahap III/ Continuance Bonds II Phase III	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	868,000,000	8.50%	15 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	2,507,000,000	9.15%	5 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase III Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan sesuai jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA(idn).

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	868,000,000	7.25%	15 Oktober / October 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,257,000,000	7.95%	27 September / September 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA(idn).

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017

Continuance Bonds III Phase I Year 2017

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	1,424,000,000	7.35%	6 Mei / May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	2,076,000,000	8.45%	26 April / April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017
(lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	1,679,000,000	6.50%	20 Oktober / October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	971,000,000	7.50%	10 Oktober / October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	1,592,000,000	6.10%	21 April / April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	1,408,000,000	7.45%	11 April / April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Juli 2018.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds III Phase I Year 2017 (continued)

Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Continuance Bonds III Phase II Year 2017

Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 has been paid by the Company on schedule.

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Continuance Bonds III Phase III Year 2018

Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid by the Company starting on July 2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA(idn).

EMTN Federal International Finance

Obligasi/ Bonds XI	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
Seri/Series 1	USD 300,000,000	4.125%

Pembayaran bunga EMTN Federal International Finance Tahun 2018 dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN Federal International Finance Tahun 2018 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan November 2018.

Pada tanggal 17 Mei 2018, peringkat EMTN Federal International Finance Tahun 2018 ini menurut Moody's adalah Baa2 (*stable outlook*).

Pada tanggal 8 Februari 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo - pihak ketiga dengan surat No. RC-092/PEF-DIR/II/2018.

Pada tanggal 27 Februari 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 mendapat peringkat AAA(idn) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings - pihak ketiga dengan surat No. 55/DIR/RAT/II/2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, , Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 mendapat peringkat idAAA (*triple A, stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo - pihak ketiga dengan surat No. RC-092/PEF-DIR/II/2018.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds III Phase III Year 2018 (continued)

As at 30 June 2018, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings were AAA(idn).

EMTN Federal International Finance

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
10 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Interest on EMTN Federal International Finance Year 2018 is paid on semi-annually basis.

Interest of EMTN Federal International Finance Year 2018 will be paid by the Company starting on November 2018.

As at 17 May 2018, the rating of EMTN Federal International Finance Year 2018 based on Moody's was Baa2 (*stable outlook*).

On 8 February 2018, Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been rated at idAAA (*triple A, stable outlook*) based on the letter of Pefindo - third party No. RC-092/PEF-DIR/II/2018.

On 27 February 2018, Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been rated at AAA(idn) based on the letter of Fitch Ratings - third party No. 55/DIR/RAT/II/2018.

On 8 February 2018, , Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017 and Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been rated at idAAA (*triple A, stable outlook*) based on the letter of Pefindo - third party No. RC-092/PEF-DIR/II/2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 6 tanggal 4 April 2012, No.22 tanggal 15 Maret 2013, No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No.31 tanggal 26 Februari 2015 dan tanggal 5 Agustus 2015, No. 20 tanggal 14 Maret 2016, No. 7 tanggal 6 September 2016 No.2 tanggal 1 Maret 2017, No 55 tanggal 19 September 2017 dan No. 44 tanggal 21 Maret 2018.

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar maksimal 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JP Morgan Chase Bank, BNP Paribas, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri, Tbk.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. – third party, as the Trustee for the Continuation Bonds II Phase I Year 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015, Continuation Bonds II Phase III Year 2016, Continuation Bonds II Phase IV Year 2016, Continuation Bonds III Phase I Year 2017, Continuation Bonds III Phase II Year 2017 and Continuation Bonds III Phase III Year 2018 based on the Notarial Deed No. 6 dated 4 April 2012, No. 22 dated 15 March 2013, No. 32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 and 5 August 2015, No. 20 dated 14 March 2016, No. 7 dated 6 September 2016 and No.2 tanggal 1 March 2017, No. 55 dated 19 September 2017 and No. 44 dated 21 March 2018 respectively.

The trustee agreements for Continuation Bonds I Phase III Year 2014, Continuation Bonds II Phase I Year 2015, Continuation Bonds II Phase II Year 2015, Continuation Bonds II Phase III Year 2016, Continuation Bonds II Phase IV Year 2016, and Continuation Bonds III Phase I Year 2017, Continuation Bonds III Phase II Year 2017 and Continuation Bonds III Phase III Year 2018 provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables amounting to maximum of 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 June 2018 and 31 December 2017 the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, and The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JP Morgan Chase Bank, BNP Paribas, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri, Tbk.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 30 Juni 2018 sejumlah Rp 12.803.094 – kredit (31 Desember 2017: Rp 49.391.913 – debit) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah sebesar Rp 64.372.491 (debit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan (31 Desember 2017: Rp 326.514.055 (debit)). Jumlah tersebut terdiri Rp 134.299.511 yang dikreditkan pada kerugian/(keuntungan) transaksi derivatif dan selisih kurs – bersih dan Rp 198.672.002 yang didebet pada bunga pinjaman bank di laba rugi (31 Desember 2017: masing-masing Rp 34.793.964 (kredit) and 361.308.019 (debit)).

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The Company entered into *cross currency swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 30 June 2018 amounting to Rp 12,803,094 - credit (31 December 2017: Rp 49,391,913 - debit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.

For the year ended 30 June 2018, the total amount of Rp 64,372,491 (debit) has been reclassified from equity to current year profit or loss (31 December 2017: Rp 326,514,055 (debit)). The amount consist of Rp 134,299,511 credited to loss/(gain) on derivative transaction and foreign exchange – net and Rp 198,672,002 debited to interest on bank loans in profit loss (31 December 2017: Rp 34,793,964 (credit) and Rp 361,308,019 (debit), respectively).

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/June 2018 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	100,000	3 Mei/ May 2018	10 Mei/ May 2021	43,133,311	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	50,000	3 Mei /May 2018	10 Mei /May 2021	31,388,923	-
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	50,000	3 Mei/ May 2018	10 Mei/ May 2021	23,615,920	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	50,000	3 Mei/ May 2018	10 Mei/ May 2021	24,186,690	-
PT Bank HSBC Indonesia	US Dollar	30,000	3 Mei/ May 2018	10 Mei/ May 2021	19,604,996	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	23,333	8 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2020	28,771,327	-
BNP Paribas	US Dollar	20,000	22 Januari/ January 2018	22 Januari/ January 2019	21,454,355	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	18,750	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	26,062,021	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 Juni/June 2018 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
BNP Paribas	US Dollar	17,967	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	15,598,077	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	17,500	14 Juli/ July 2017	15 Juli/ July 2018	16,465,472	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	15,000	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	15,716,248	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	15,000	22 Januari/ January 2018	22 Januari/ January 2019	15,809,044	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	11,667	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	11,991,705	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	10,267	8 Mei/ May 2017	16 Mei/ May 2020	11,896,725	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	US Dollar	10,000	4 Maret/ March 2016	14 Maret/ March 2019	11,013,323	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	10,000	3 Mei/ May 2018	10 Mei/ May 2021	5,296,538	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	10,000	3 Mei/ May 2018	10 Mei/ May 2021	6,722,894	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	9,625	15 Juli/ July 2016	24 Juli/ July 2019	11,791,071	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	9,000	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	11,265,325	-
BNP Paribas	US Dollar	7,700	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	10,187,099	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	6,417	23 Agustus/ August 2016	26 Agustus/ August 2019	7,653,292	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	6,000	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	6,807,806	-
BNP Paribas	US Dollar	5,367	19 Januari/ Januari 2017	26 Januari/ January 2020	4,669,863	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	5,133	1 Februari/ February 2017	9 April/ April 2020	4,794,051	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	5,133	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	4,675,178	-
BNP Paribas	US Dollar	5,133	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	4,991,361	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,000	19 Februari/ February 2016	21 Februari/ February 2019	3,707,057	-
BNP Paribas	US Dollar	5,000	22 Januari/ January 2016	22 Januari/ January 2019	5,365,807	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,025	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	3,976,210	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	3,208	23 Agustus/ August 2016	26 Agustus/ August 2019	3,516,333	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	3,067	8 Mei/ May 2017	16 Mei/ May 2020	3,604,457	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,875	15 Juli/ July 2016	24 Juli/ July 2019	3,527,079	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,500	14 Juli/ July 2017	15 Juli/ July 2018	2,352,533	-
BNP Paribas	US Dollar	2,300	21 Oktober /October 2016	25 Oktober/ October 2019	3,047,872	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,917	23 Agustus/ August 2016	26 Agustus/ August 2019	2,289,199	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,808	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	1,782,596	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,667	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	1,424,930	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,533	1 Februari/ February 2017	9 April/ April 2020	1,435,522	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	1,533	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	1,412,874	-
BNP Paribas	US Dollar	1,533	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	1,494,559	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	US Dollar	958	23 Agustus/ /August 2016	26 Agustus/ August 2019	1,051,838	-
	US Dollar	557,916			435,551,481	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2017 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
BNP Paribas	US Dollar 30,625	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	6,352,291	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 29,167	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2020	3,373,357	-
BNP Paribas	US Dollar 23,100	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	4,746,041
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 22,917	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	8,852,236	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 18,333	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	1,704,319	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 17,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	106,826	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 16,667	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	2,135,385	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 15,000	1 Februari / February 2017	8 Februari / February 2020	1,490	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 13,475	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	1,452,061	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 12,833	8 Mei/ May 2017	16 Mei/ May 2020	1,409,439	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 11,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,963,999	-
BNP Paribas	US Dollar 10,267	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	3,465,565	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 8,983	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	933,417	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 8,333	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	3,359,240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar 7,333	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,387,937	-
BNP Paribas	US Dollar 6,900	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	992,987
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	353,169
BNP Paribas	US Dollar 6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	163,971
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 6,417	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	166,509
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 6,160	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,995,948	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 5,280	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	4,170,997	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 5,175	1 Februari / February 2017	7 Februari / February 2020	-	722,989
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 5,000	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	665,722
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 5,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	247,116
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,729	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	3,417,713	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 4,492	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	787,586	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 4,400	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	616,136	-
BNP Paribas	US Dollar 4,375	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	907,933	-
BNP Paribas	US Dollar 4,053	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,191,489	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 4,025	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	437,858	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2017 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 3,960	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	826,631	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 3,833	8 Mei/ May 2017	15 Mei/ May 2020	494,177	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 3,378	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	478,407	-
BNP Paribas	US Dollar 3,067	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,039,674	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 3,040	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	590,068	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,683	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	281,202	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 2,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	745,519	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 2,325	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	-	327,116
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	103,100
BNP Paribas	US Dollar 1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	46,497
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 1,917	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	47,236
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,124,254	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,122,479	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 1,342	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	236,602	-
BNP Paribas	US Dollar 1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,050,688	-
BNP Paribas	US Dollar 1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,049,835	-
BNP Paribas	US Dollar 1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	220,859	-
BNP Paribas	US Dollar 1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	218,150	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	209,208	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	194,596	-
	<u>US Dollar 366,252</u>			<u>61,546,331</u>	<u>11,941,693</u>

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (Share)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp 000)
PT Astra International Tbk.	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000</u>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 10 April 2018, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp1.370.880.000.000,00 dari laba bersih tahun 2017.

At The Annual General Meeting of Shareholders on 10 April 2018, the shareholders approved final dividend of Rp1.370.880.000.000,00 to be paid from 2017 net profit.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 6.100.000 (31 Desember 2017: Rp 5.100.000) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 30 June 2018, the Company has set up a statutory reserves of Rp 6,100,000 (31 December 2017: Rp 5,100,000) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	3,034,317,451	2,390,898,177
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		
- Pihak ketiga	564,195,002	722,268,293
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah		
- Pihak ketiga	726,364,168	876,332,534
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> - murabahah		
- Pihak ketiga	<u>238,948,659</u>	<u>127,295,717</u>
	<u>4,563,825,280</u>	<u>4,116,794,721</u>

17. CONSUMER FINANCING INCOME

<i>Consumer financing income</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Income from joint financing</i>
<i>without recourse</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Income from murabahah</i>
<i>sharia consumer financing</i>
<i>Third parties -</i>
<i>Income from joint financing</i>
<i>without recourse - murabahah</i>
<i>Third parties -</i>

18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>
Denda atas keterlambatan pembayaran	27,957,298	55,064,519
Bunga bank	<u>16,766,061</u>	<u>12,800,074</u>
	<u>44,723,359</u>	<u>67,864,593</u>

18. INTEREST AND PENALTY INCOME

<i>Penalty income</i>
<i>Interest from bank</i>

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	81,785,741	63,565,067
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	844,875	273,183
Keuntungan dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 8)	27,900	12,225
Lain-lain	<u>2,361,154</u>	<u>2,815,902</u>
	<u>85,019,670</u>	<u>66,666,377</u>

19. OTHER INCOME

<i>Recovery of written-off receivables</i>
<i>Excess receipts from customers</i>
<i>Gain on sale of property, plant and</i>
<i>equipment – net (refer to Note 8)</i>
<i>Others</i>

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan	691,205,811	693,384,904	Salaries, wages and allowance
Sewa	96,414,614	87,608,758	Rent
Jasa tenaga ahli	80,826,654	72,803,240	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 8)	75,018,267	70,724,030	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	58,688,676	54,416,819	Repairs and maintenance
Komunikasi	48,680,755	41,874,060	Communications
Iklan dan promosi	133,742,270	41,137,922	Advertising and promotion
Perjalanan	30,231,645	28,196,257	Travelling
Perlengkapan kantor	23,579,098	22,671,201	Office supplies
Pajak dan perizinan	16,791,990	15,398,604	Taxes and licenses
Listrik, air dan gas	15,106,875	14,431,850	Electricity, water and gas
Representasi dan jamuan	5,447,271	3,675,690	Representation and entertainment
Pelatihan	4,216,292	2,685,025	Training
Sumbangan dan kontribusi	1,383,246	2,682,731	Donations and contributions
Beban pajak final	3,355,715	2,560,015	Final tax expense
Lain-lain	3,051,607	2,606,293	Others
	<u>1,287,740,786</u>	<u>1,156,857,399</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan	14,946,711	13,801,489	Salaries, wages and allowance
Sewa	21,554,232	24,758,067	Rent
Asuransi	2,248,229	2,522,378	Insurance
Jasa tenaga ahli	148,231	215,556	Professional fees
	<u>38,897,403</u>	<u>41,297,490</u>	
	<u>1,326,638,189</u>	<u>1,198,154,889</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman bank	464,963,067	589,459,920	Interest on bank loans
Bunga obligasi	538,216,887	404,398,831	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	98,233,588	94,262,727	Provision and bank charges
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	421,889	12,922,840	Loss on derivative transaction and foreign exchange - net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13a)	10,263,237	7,072,252	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13a)
	<u>1,112,098,668</u>	<u>1,108,116,570</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	152,686,751	141,546,950	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	133,396,105	122,415,642	Other long-term benefits
	<u>286,082,856</u>	<u>263,962,592</u>	
Bagian jangka pendek	20,270,055	20,270,055	Current portion
Bagian jangka panjang	265,812,801	243,692,537	Non-current portion
	<u>286,082,856</u>	<u>263,962,592</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode projected unit credit. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 15 Januari 2018.

The liability for employee benefits for the period ended 30 June 2018 and 31 December 2017 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 15 January 2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Tingkat diskonto	7% - 8%	7% - 8%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	Future salary increases

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai kini kewajiban	182,786,519	168,944,773	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(30,099,768)</u>	<u>(27,397,823)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>152,686,751</u>	<u>141,546,950</u>	Net post-employment benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2018</u>			
	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations</u>	
Pada awal tahun	168,944,773	(27,397,823)	141,546,950	At beginning of year
Biaya jasa kini	4,725,688	-	4,725,688	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	12,837,703	(1,930,375)	10,907,328	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(413,651)	(413,651)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Luran pemberi kerja	-	(782,063)	(782,063)	Company's contributions
- Luran pekerja	266,234	(266,234)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(3,987,879)</u>	<u>690,378</u>	<u>(3,297,501)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	182,786,519	(30,099,768)	152,686,751	At end of year
Bagian jangka pendek			3,297,501	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>149,389,250</u>	Non-current portion
			<u>152,686,751</u>	

	<u>31 Desember/December 2017</u>			
	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations</u>	
Pada awal tahun	137,414,522	(23,942,649)	113,471,873	At beginning of year
Biaya jasa kini	14,257,310	-	14,257,310	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	10,752,480	(1,671,378)	9,081,102	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(76,247)	(76,247)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi demografis	(5,392,300)	-	(5,392,300)	Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	21,920,326	-	21,920,326	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,377,430)	-	(3,377,430)	Experience adjustment on obligation
- Luran pekerja	245,560	(245,560)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(12,380,732)</u>	<u>3,560,779</u>	<u>(8,819,953)</u>	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	<u>5,505,037</u>	<u>(5,022,768)</u>	<u>482,269</u>	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	168,944,773	(27,397,823)	141,546,950	At end of year
Bagian jangka pendek			3,297,501	Current portion
Bagian jangka panjang			<u>138,249,449</u>	Non-current portion
			<u>141,546,950</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Awal tahun	122,415,642	114,059,158
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	27,953,018	40,133,442
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	-	(8,935,844)
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(16,972,554)</u>	<u>(22,841,114)</u>
Saldo akhir	<u>133,396,106</u>	<u>122,415,642</u>
Bagian jangka pendek	16,972,554	16,972,554
Bagian jangka panjang	<u>116,423,552</u>	<u>105,443,088</u>
	<u>133,396,106</u>	<u>122,415,642</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Biaya jasa kini	19,754,397	32,230,951
Biaya bunga	8,198,621	7,902,491
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	-	(8,935,844)
	<u>27,953,018</u>	<u>31,197,598</u>

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk. (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk. adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

Beginning of the year
Total expense charged in the profit or loss
Net actuarial gain recognised
Contributions/benefit paid
Ending balance
Current portion
Non-current portion

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial gain recognised

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk. (AI)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk., a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk.'s largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi. Perseroan juga mengasuransikan gedung dan peralatan pada AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as liabilities to insurance companies. The Company also insures its property, plant and equipment with AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company and AMF entered into operational cooperation agreement on the scope of operations in electronics consumer financing.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has in turn entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Aset		
Kas dan setara kas		
PT Bank Permata Tbk.	178,599,324	326,327,839
Persentase terhadap total aset	<u>0.55%</u>	<u>1.06%</u>
Piutang lain-lain		
- Pinjaman karyawan	4,486,460	5,569,643
- Piutang lain-lain		
PT Astra Multi Finance	-	6,843,336
PT Matra Graha Sarana	-	7,202
	<u>12,420,181</u>	<u>12,420,181</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0.01%</u>	<u>0.04%</u>
Beban dibayar dimuka		
- Asuransi		
PT Asuransi Astra Buana	39,056,430	509,029
- Sewa		
PT Matra Graha Sarana	4,922,040	3,536,913
PT Samadista Karya	116,532	-
	<u>44,095,002</u>	<u>4,045,942</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0.14%</u>	<u>0.01%</u>
Liabilitas		
Utang penyalur kendaraan		
PT Astra International Tbk.	13,295,272	31,403,100
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.05%</u>	<u>0.12%</u>

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Directors and Division Heads of the Company.

The balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Asset		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Permata Tbk.	178,599,324	326,327,839
Persentase terhadap total aset	<u>0.55%</u>	<u>1.06%</u>
Other receivables		
Employee loans	4,486,460	5,569,643
Other receivables		
PT Astra Multi Finance	-	6,843,336
PT Matra Graha Sarana	-	7,202
	<u>12,420,181</u>	<u>12,420,181</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0.01%</u>	<u>0.04%</u>
Prepayments		
Insurance		
PT Asuransi Astra Buana	39,056,430	509,029
Rental		
PT Matra Graha Sarana	4,922,040	3,536,913
PT Samadista Karya	116,532	-
	<u>44,095,002</u>	<u>4,045,942</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0.14%</u>	<u>0.01%</u>
Liabilities		
Dealer payables		
PT Astra International Tbk.	13,295,272	31,403,100
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.05%</u>	<u>0.12%</u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Manajemen Kunci (lanjutan)

Key management (continued)

	31 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang Lain-lain			Other payables
PT Astra Multi Finance	10,738,735	-	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	1,437,015	-	PT Matra Graha Sarana
	12,175,750	-	
Persentase terhadap total liabilitas	0.05%	0.00%	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi			Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	577,228,368	521,994,947	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	2.13%	2.05%	Percentage of total liabilities
Akrual			Accruals
PT Serasi Autoraya	1,216,435	-	PT Serasi Autoraya
Persentase terhadap total liabilitas	0.00%	0.00%	Percentage of total liabilities
Penghasilan bunga dan denda			Interest and penalty income
PT Bank Permata Tbk	9,738,307	19,013,541	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	0.21%	15.71%	Percentage of total interest and penalty income
	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Beban usaha			Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan Direksi dan manajemen kunci	14,946,711	13,801,489	Salary, wages and allowances - Directors and key management
- Dana Pensiun Astra	9,194,065	19,149,744	Dana Pensiun Astra - Professional fee -
- Jasa tenaga ahli PT Serasi Autoraya	-	207,764	PT Serasi Autoraya - Rental -
- Sewa PT Serasi Autoraya	9,458,900	13,081,622	PT Serasi Autoraya
PT Samadista Karya	9,206,411	8,211,653	PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana	-	3,464,793	PT Matra Graha Sarana.
PT Astra International Tbk.	-	-	PT Astra International Tbk. - Insurance -
- Asuransi PT Asuransi Astra Buana	2,248,229	2,522,378	PT Asuransi Astra Buana
	45,054,316	60,439,443	
Persentase terhadap total beban usaha	3.50%	5.51%	Percentage of total operating expenses

24. PERJANJIAN KERJASAMA

24. COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan bersama

a. Joint financing

Pembiayaan bersama *without recourse*

Joint financing *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada tanggal 30 Juni 2017 sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 30 June 2017 as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

a. Joint financing (continued)

Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)

Joint financing *without recourse* (continued)

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint finance provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/Period
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / <i>unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2019
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000,000	19 Desember/ December 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 2,500,000,000	31 Oktober/October 2013 – 31 Desember/December 2018
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000,000	1 Juli/July 2017 – 1 Juli/July 2020
PT Sahabat Financial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 800,000,000	26 September/September 2014 – 31 Januari/ January 2019
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2019

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 10% dari Perseroan dan berkisar 90% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties range from 1% - 10% from the Company and 90% - 99% from co-financing banks/companies.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pembiayaan Syariah

Sharia financing

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Dalam pembiayaan secara syariah yang mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan Permata Syariah, CIMB Niaga Syariah, dan Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

a. Joint Financing (continued)

Sharia financing (continued)

In sharia financing where the Company acts as the manager of PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and margin paid to PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

In sharia joint financing without recourse arrangements with Permata Syariah and CIMB Niaga Syariah, the portion of each parties range from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their instalment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint finance provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bank Permata – unit usaha syariah	Rp 3,000,000,000	21 Januari/January 2015 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Bank Panin Syariah	Rp 3,000,000,000	12 September/September 2012 – 30 Juni/ June 2022
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/ <i>sharia unit business</i>)	Rp 200,000,000	19 November/ November 2014 – 23 Februari/ February 2018

Pada tanggal 30 Juni 2018, saldo piutang pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 7.445.169.140 (31 Desember 2017: Rp 8.835.964.707).

As at 30 June 2018, the outstanding murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 7,445,169,140 (31 December 2017: Rp 8,835,964,707).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealers payables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017***(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)***24. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)****c. Asuransi**

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: sepeda motor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Sepeda motor**
Termasuk dalam pelaporan segmen sepeda motor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat dalam bentuk pinjaman serta surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, beban kerugian penurunan nilai, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan dibawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

24. COOPERATION AGREEMENTS (continued)**c. Insurance**

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments represent the business product, as follows: motorcycle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motorcycle**
Included in the motorcycle segment reporting are operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with centralized treasury operations in the form of borrowings and securities issued and also head office activities such as operating expenses, allowance for impairment losses, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen usaha

Reporting format - business segments

	30 Juni/June 2018				
	Sepeda Motor/ Motorcycle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	4,228,874,631	334,950,649	-	4,563,825,280	Consumer financing
Bunga dan denda	41,528,057	2,250,520	957,292	44,735,869	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	80,733,815	1,889,950	2,395,905	85,019,670	Other income
Jumlah penghasilan	4,351,136,503	339,091,119	3,353,197	4,693,580,819	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,326,638,189)	(1,326,638,189)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,112,098,668)	(1,112,098,668)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(481,884,361)	(75,227,420)	-	(557,111,781)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(194,091,017)	(7,933,998)	-	(202,025,015)	Other impairment charges
Jumlah beban	(675,975,378)	(83,161,418)	(2,438,736,857)	(3,197,873,653)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,675,161,125	255,929,701	(2,435,383,660)	1,495,707,166	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(375,859,362)	(375,859,362)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3,675,161,125	255,929,701	(2,811,243,022)	1,119,847,804	NET INCOME
JUMLAH ASET	22,982,312,535	1,096,981,036	8,112,239,992	32,191,533,563	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	27,047,691,696	27,047,691,696	TOTAL LIABILITIES
	30 Juni/June 2017				
	Sepeda Motor/ Motorcycle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	3,810,585,231	306,209,490	-	4,116,794,721	Consumer financing
Bunga dan denda	59,277,007	5,426,035	3,161,551	67,864,593	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	63,179,162	644,911	2,842,304	66,666,377	Other income
Jumlah penghasilan	3,933,041,400	312,280,436	6,003,855	4,251,325,691	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(1,198,154,889)	(1,198,154,889)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,108,116,570)	(1,108,116,570)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(461,810,316)	(49,939,400)	-	(511,749,716)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(180,204,721)	(8,088,948)	-	(188,293,669)	Other impairment charges
Jumlah beban	(642,015,037)	(58,028,348)	(2,306,271,459)	(3,006,314,844)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,291,026,363	254,252,088	(2,300,267,604)	1,245,010,847	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(314,826,622)	(314,826,622)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3,291,026,363	254,252,088	(2,615,094,226)	930,184,225	NET INCOME
JUMLAH ASET	22,294,499,436	1,086,869,175	7,371,173,707	30,752,542,318	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	25,420,172,845	25,420,172,845	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk pelaporan - berdasarkan daerah geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 199 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Reporting format - geographical segments

Geographical segment consists of 199 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Penghasilan			Income
- Area Jabodetabek	988,246,595	919,946,236	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	381,559,475	334,757,753	West Java area -
- Area Jawa Tengah	580,746,577	498,046,439	Central Java area -
- Area Jawa Timur	603,540,999	582,743,733	East Java area -
- Area Sumatera	1,017,039,491	905,576,610	Sumatera area -
- Area Kalimantan	423,648,116	349,608,397	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	362,142,751	352,398,855	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>336,656,815</u>	<u>308,248,668</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>4,693,580,819</u>	<u>4,251,325,691</u>	Total income
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Aset			Assets
- Area Jabodetabek	6,863,650,340	6,728,822,072	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,911,923,721	2,799,701,568	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,875,807,353	4,620,277,734	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,313,398,790	5,157,596,407	East Java area -
- Area Sumatera	7,078,253,966	6,519,669,388	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,518,944,748	2,244,805,398	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	2,025,054,198	1,952,104,463	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,197,183,551</u>	<u>2,193,949,005</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>33,784,216,667</u>	<u>32,216,926,035</u>	Total assets
Dikurangi:			Deducted by:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,592,683,102)</u>	<u>(1,464,383,717)</u>	Allowance for impairment losses
Total aset	<u>32,191,533,565</u>	<u>30,752,542,318</u>	Total assets

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

26. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Laba bersih	<u>1,119,847,804</u>	<u>930,184,225</u>	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>3,999</u>	<u>3,332</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

	30 Juni/June 2018		31 Desember/December 2017		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US Dollar 8,980	129,348	US Dollar 10,145	137,438	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman	US Dollar (557,916,667)	(8,036,231,667)	US Dollar (366,250,000)	(4,961,955,004)	Borrowings
Dikurangi Lindung nilai	US Dollar 557,916,667	8,036,231,667	US Dollar 366,250,000	4,961,955,004	Less Hedging
Liabilitas bersih	<u>8,980</u>	<u>129,348</u>	<u>10,145</u>	<u>137,438</u>	Net liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing sebesar Dolar AS 557.916.667 (31 Desember 2017: Dolar AS 366.250.000) (lihat Catatan 14).

Perseroan berpendapat bahwa dampak transaksional terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah diindungnilaikan.

(ii) Risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the USD Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

As at 30 June 2018, the Company has hedged its all liabilities denominated in foreign currency of US Dollar 557,916,667 (31 December 2017: US Dollar 366,250,000) (refer to Note 14).

The Company is in the opinion that the transactional currency exposure due to the impact of the foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.

Credit quality of financial assets

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, quality of financial assets are divided as follows:

		30 Juni/June 2018				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	451,073,516	-	-	451,073,516		Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	29,201,209,424	2,644,398,928	313,282,293	32,158,890,645		Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	141,906,442	-	-	141,906,442		Other receivables
Aset derivatif	435,551,479	-	-	435,551,479		Derivative assets
Jumlah aset	30,229,740,861	2,644,398,928	313,282,293	33,187,422,082		Total assets
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(1,637,855,473)		Allowance for impairment losses
				<u>31,549,566,609</u>		
		31 Desember/December 2017				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	690,612,593	-	-	690,612,593		Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	29,192,449,271	1,345,839,470	198,171,842	30,736,460,583		Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	146,823,235	-	-	146,823,235		Other receivables
Aset derivatif	61,546,331	-	-	61,546,331		Derivative assets
Jumlah aset	30,091,431,430	1,345,839,470	198,171,842	31,635,442,742		Total assets
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(1,510,762,542)		Allowance for impairment losses
				<u>30,124,680,200</u>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

	30 Juni/June 2018			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	21,434,119,720	542,243,374	21,976,363,094	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	5,619,481,109	183,986,812	5,803,467,921	Used motor vehicle
Elektronik	1,406,474,018	14,904,391	1,421,378,409	Electronic
	<u>28,460,074,847</u>	<u>741,134,577</u>	<u>29,201,209,424</u>	
	31 Desember/December 2017			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	23,741,375,384	812,260,409	24,553,635,793	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,578,805,264	157,173,465	3,735,978,729	Used motor vehicle
Elektronik	892,234,398	10,600,351	902,834,749	Electronic
	<u>28,212,415,046</u>	<u>980,034,225</u>	<u>29,192,449,271</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 30 June 2018 and 31 December 2017 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 30 June 2018 and 31 December 2017 is set out below:

30 Juni/June 2018					
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Elektronik	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	1,236,854,896	510,689,713	70,756,294	1,818,300,903	1 - 30 days
31 - 60 hari	381,935,921	167,775,902	31,012,076	580,723,899	31 - 60 days
61 - 90 hari	157,265,112	68,583,946	19,525,068	245,374,126	61 - 90 days
	<u>1,776,055,929</u>	<u>747,049,561</u>	<u>121,293,438</u>	<u>2,644,398,928</u>	
31 Desember/December 2017					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas Used Motor Vehicle	Elektronik/ Elektronik	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	606,680,038	262,532,327	36,824,037	906,036,402	1 - 30 days
31 - 60 hari	197,031,406	90,737,215	16,783,977	304,552,598	31 - 60 days
61 - 90 hari	85,962,550	38,456,152	10,831,768	135,250,470	61 - 90 days
	<u>889,673,994</u>	<u>391,725,694</u>	<u>64,439,782</u>	<u>1,345,839,470</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/June 2018					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas Used Motor Vehicle	Elektronik/ Elektronik	Jumlah/Total	
Saldo awal	200,535,390	953,614,123	310,234,204	1,464,383,717	Beginning balance
Penambahan	291,601,338	185,853,416	79,657,028	557,111,782	Additions
Penghapusan piutang	(298,207,678)	(89,679,713)	(40,925,006)	(428,812,397)	Written-off
Saldo akhir	<u>193,929,050</u>	<u>1,049,787,826</u>	<u>348,966,226</u>	<u>1,592,683,102</u>	Ending balance
31 Desember/December 2017					
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas Used Motor Vehicle	Elektronik/ Elektronik	Jumlah/Total	
Saldo awal	368,397,244	675,405,558	263,986,968	1,307,789,770	Beginning balance
Penambahan	427,519,956	450,874,214	104,498,373	982,892,543	Additions
Penghapusan piutang	(595,381,810)	(172,665,649)	(58,251,137)	(826,298,596)	Written-off
Saldo akhir	<u>200,535,390</u>	<u>953,614,123</u>	<u>310,234,204</u>	<u>1,464,383,717</u>	Ending balance

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga dan mata uang mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of *cross currency swaps*, which have the economic effect of converting borrowings and foreign currency from floating to fixed. The Company borrow predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Perseroan meminimiliasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/kontrak "Derivatif".

The Company minimalises interest rate exposure with prioritizing on matching funding availability in compliance with *Derivative Contract/Transactions Guidelines*.

Tabel di bawah ini menyajikan aset produktif dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	30 Juni/June 2018										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Jumlah/ Total		
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	451,073,516	-	-	-	-	-	-	-	-	451,073,516	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	8,974,812,108	11,474,236,843	11,096,097,601	613,744,093	-	32,158,890,645	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	141,906,442	141,906,442	Other receivables
Jumlah aset keuangan	451,073,516	-	-	-	8,974,812,108	11,474,236,843	11,096,097,601	613,744,093	141,906,442	32,751,870,603	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,637,865,473	Allowance for impairment losses
Jumlah										31,114,015,130	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	435,194,204	435,194,204	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	92,836,421	92,836,421	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	577,228,368	577,228,368	Insurance premium payable
Akumul Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,019,466,049	1,019,466,049	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	3,801,215,438	478,819,174	149,695,386	-	-	4,429,729,998	Rupiah -
- Dolar AS	2,532,897,481	1,088,330,431	73,375,664	-	-	-	-	-	-	3,694,603,576	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	6,360,101,912	3,324,494,878	6,669,405,771	-	-	16,354,002,561	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	2,532,897,481	1,088,330,431	73,375,664	-	10,161,317,350	3,803,314,052	6,819,101,157	-	2,124,725,042	26,603,061,177	Total financial liabilities
	(2,081,823,965)	(1,088,330,431)	(73,375,664)	-	(1,186,505,242)	7,670,922,791	4,276,996,444	613,744,093	(1,982,818,600)	6,148,809,426	
Derivatif	2,532,897,481	1,088,330,431	73,375,664	-	(2,532,897,481)	(1,088,330,431)	(73,375,664)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	451,073,516	-	-	-	(3,719,402,723)	6,582,592,360	4,203,620,790	613,744,093	(1,982,818,600)	6,148,809,426	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										4,510,963,563	Net position, net of allowance for impairment losses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2017											
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate							Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years				
ASET											ASSETS	
Kas dan setara kas	690,612,593	-	-	-	-	-	-	-	-	-	690,612,593	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	19,345,528,917	8,544,379,108	2,760,673,084	85,879,474	-	-	30,736,460,583	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	146,823,235	-	146,823,235	Other receivables
Jumlah aset keuangan	690,612,593	-	-	-	19,345,528,917	8,544,379,108	2,760,673,084	85,879,474	146,823,235	-	31,573,896,411	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,510,762,542	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,063,133,869	Total
LIABILITAS											LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	562,813,207	-	562,813,207	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	64,629,396	-	64,629,396	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	521,994,947	-	521,994,947	Insurance premium payable
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	571,193,056	-	571,193,056	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	4,782,730,299	1,019,905,810	-	-	-	-	5,802,636,109	Rupiah -
- Dolar AS	3,101,153,499	1,344,962,181	487,743,044	-	-	-	-	-	-	-	4,933,858,724	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	5,744,880,077	3,752,437,099	3,044,895,985	-	-	-	12,542,213,161	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	3,101,153,499	1,344,962,181	487,743,044	-	10,527,610,376	4,772,342,909	3,044,895,985	-	1,720,630,606	-	24,999,338,600	Total financial liabilities
	(2,410,540,906)	(1,344,962,181)	(487,743,044)	-	8,817,918,541	3,772,036,199	(284,222,901)	85,879,474	(1,573,807,371)	-	6,574,557,811	
Derivatif	3,101,153,499	1,344,962,181	487,743,044	-	(3,101,153,499)	(1,344,962,181)	(487,743,044)	-	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	690,612,593	-	-	-	5,716,765,042	2,427,074,018	(771,965,945)	85,879,474	(1,573,807,371)	-	6,574,557,811	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,063,795,269	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income and equity are not significantly affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 30 June 2018 and 31 December 2017:

30 Juni/June 2018						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	435,194,204	435,194,204	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	92,836,422	92,836,422	-	-	-	Others payables
Utang premi asuransi	577,228,370	469,426,834	105,982,353	1,810,841	8,342	Insurance premium payable
Pinjaman	9,153,457,179	7,138,562,938	1,767,003,230	247,891,011	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	17,562,669,217	7,012,478,996	3,747,377,850	6,802,812,371	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	27,821,385,392	15,148,499,394	5,620,363,433	7,052,514,223	8,342	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	8,060,238,333	2,544,706,667	1,092,303,333	4,423,228,333	-	In flow
Arus keluar	7,635,498,333	2,345,831,667	1,008,373,333	4,281,293,333	-	Out flow
Derivatif - bersih	424,040,000	198,875,000	83,930,000	141,235,000	-	Derivative - net
31 Desember/December 2017						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	562,813,207	562,813,207	-	-	-	Dealers payable
Utang lain-lain	64,629,396	38,686,454	-	-	25,942,942	Others payables
Utang premi asuransi	521,994,947	402,231,177	118,382,654	1,367,627	13,489	Insurance premium payable
Akrual	571,193,056	571,193,056	-	-	-	Accruals
Pinjaman	11,491,689,779	8,422,672,932	2,534,268,511	534,748,336	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued
- Obligasi	14,024,947,806	6,626,803,105	4,192,712,716	3,205,431,985	-	Bonds -
Jumlah liabilitas	27,237,268,191	16,624,399,931	6,845,363,881	3,741,547,948	13,489	Total liabilities
Derivatif						Derivative
Arus masuk	4,961,955,000	3,116,040,000	1,354,800,000	491,115,000	-	In flow
Arus keluar	(4,846,495,367)	(3,036,218,200)	(1,327,568,500)	(482,708,667)	-	Out flow
Derivatif - bersih	115,459,633	79,821,800	27,231,500	8,406,333	-	Derivative - net

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in an *arms-length* transaction basis.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities on the Company's statements of financial position:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

30 Juni/June 2018		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	451,073,516	451,073,516 <i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang pembiayaan konsumen	30,566,207,543	30,360,006,346 <i>Consumer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	96,734,071	96,734,071 <i>Other receivables</i>
	<u>31,114,015,130</u>	<u>30,907,813,933</u>
Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	435,194,204	435,194,204 <i>Dealers payable</i>
Utang lain-lain	92,836,421	92,836,421 <i>Other payables</i>
Utang premi asuransi	577,228,368	577,228,368 <i>Insurance premium payables</i>
Akrua	1,018,249,614	1,018,249,614 <i>Accruals</i>
Pinjaman	8,124,333,574	6,539,244,591 <i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	16,354,002,561	16,402,339,200 <i>Securities issued Bonds - net -</i>
	<u>26,601,844,742</u>	<u>25,065,092,398</u>
31 Desember/December 2017		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	690,612,593	690,612,593 <i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	29,272,076,866	28,706,621,623 <i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	100,444,410	100,444,410 <i>Other receivables - net</i>
	<u>30,063,133,869</u>	<u>29,497,678,626</u>
Liabilitas keuangan:		
Utang penyalur kendaraan	562,813,207	562,813,207 <i>Dealers payable</i>
Utang lain-lain	64,629,396	64,629,396 <i>Other payables</i>
Utang premi asuransi	521,994,947	512,465,963 <i>Insurance premium payables</i>
Akrua	571,193,056	571,193,056 <i>Accruals</i>
Pinjaman	10,736,494,833	10,754,917,539 <i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	12,542,213,161	12,736,936,380 <i>Securities issued Bonds - net -</i>
	<u>24,999,338,600</u>	<u>25,202,955,543</u>

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of consumer financing receivables - net is estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statement of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets.

Nilai wajar dari pinjaman diestimasi menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penggunaan terakhir dalam mata uang masing-masing.

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari piutang lain-lain, liabilitas kepada penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual adalah perkiraan jumlah nilai tercatat dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

The estimated fair values of other receivables, dealers payable, other liabilities and accruals are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni/June 2018					
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Aset derivatif	435,551,479	-	435,551,479	-	Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	Derivative liabilities
31 Desember/December 2017					
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Aset derivatif	61,546,331	-	61,546,331	-	Derivative assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas derivatif	11,941,693	-	11,941,693	-	Derivative liabilities

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Ratio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan medium term notes) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang entitas pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding multi finance company, the maximum gearing ratio is 10 times of total capital.

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	8,124,333,574	10,736,494,833	<i>Borrowings - net -</i>
- Obligasi	<u>16.354.002.561</u>	<u>12.542.213.161</u>	<i>Bonds Payable -</i>
Jumlah pinjaman	<u>24.478.336.135</u>	<u>23.278.707.994</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>5.143.841.869</u>	<u>5.332.369.473</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>4.76</u>	<u>4.37</u>	<i>Gearing ratio</i>

28. LIABILITAS KONTINJEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

28. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liabilities as at 30 June 2018 and 31 December 2017.

29. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

29. COMMITMENTS

The Company has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 30 June 2017 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
< 1 tahun	4,475,791	4,475,791	< 1 year
1 - 2 tahun	4,475,791	8,951,582	1 - 2 years
>2 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 2 years
Jumlah	<u>8,951,582</u>	<u>13,427,373</u>	<i>Total</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALING HAPUS

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. OFFSETTING

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.